
Implementasi Akuntansi Berbasis Teknologi Di Sektor Bisnis

Merlisye Leasa¹, Agus Munandar^{2*}

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Esa
Unggul

*agus.munandar@esaunggul.ac.id

Abstract. *The implementation of technology in accounting, such as Artificial Intelligence (AI), Machine Learning (ML), Robotic Process Automation (RPA), and cloud-based accounting systems, has had a significant impact by increasing the efficiency, accuracy, and productivity of financial data processing. These technologies enable fast and precise big data analysis, business process automation, and real-time data access that supports strategic decision-making. Furthermore, blockchain enhances transparency and security, strengthening audits and reconciliations. The integration of these cutting-edge technologies not only improves accounting performance but also provides companies with a critical competitive advantage in the digital age.*

Keywords: *Accounting Technology Implementation, Artificial Intelligence (AI) and Automation, Business Efficiency and Productivity*

Abstrak. Implementasi teknologi dalam akuntansi, seperti Artificial Intelligence (AI), Machine Learning (ML), Robotic Process Automation (RPA), dan sistem akuntansi berbasis cloud, memberikan dampak signifikan dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas pengolahan data keuangan. Teknologi-teknologi ini memungkinkan analisis data besar secara cepat dan tepat, otomatisasi proses bisnis, serta akses data real-time yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Selain itu, blockchain menambah transparansi dan keamanan, memperkuat audit dan rekonsiliasi. Integrasi teknologi mutakhir ini tidak hanya memperbaiki kinerja akuntansi tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif penting bagi perusahaan di era digital.

Kata Kunci: Implementasi Teknologi Akuntansi, Kecerdasan Buatan (AI) dan Automasi, Efisiensi dan Produktivitas Bisnis

PENDAHULUAN

Di bidang bisnis, praktik akuntansi sudah banyak terdampak oleh perubahan besar yang terjadi di bidang teknologi informasi. Penerapan Akuntansi berbasis teknologi modern kini sudah menjadi keharusan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta produktivitas operasional pada perusahaan. Dengan adanya teknologi modern, proses pencatatan, pengolahan, serta pelaporan informasi keuangan, yang sebelumnya dilakukan secara manual serta rawan kesalahan, kini dapat dilakukan dengan lebih optimal.

Sistem akuntansi di sektor bisnis mulai dipodernkan dengan menerapkan berbagai metode dan teknologi terkini, seperti Kecerdasan Buatan (AI), Pembelajaran Mesin (*Machine Learning*), Otomatisasi Proses Robotik (*Robotic Process Automation*) serta teknologi *Blockchain* dan *Distributed Ledger*. Parra-Domínguez et al., (2025) dalam artikel “*The Disruption of Blockchain Technology in Accounting: A Review of Scientific Progress*” mengemukakan bahwa *blockchain* mampu memberikan transparansi dan keamanan akan data yang diproses, sekaligus mengotomasikan proses akuntansi melalui integrasi AI, yang mengarah pada efisiensi dan optimalisasi pengelolaan sistem keuangan perusahaan. Penggunaan *blockchain* juga menguatkan mekanisme audit yang ada dan mempercepat pelaporan keuangan dengan cara yang lebih sistematis dan aman.

Di sisi lain, *cloud computing* telah menjadi pendorong utama dalam revolusi akuntansi dengan memungkinkan akses data *real-time*, kolaborasi lintas departemen, dan pengurangan biaya operasional melalui model layanan SaaS yang skalabel dan fleksibel. Adopsi *cloud* ini mendapat dukungan dari penelitian Mujalli et al., (2024) yang menyatakan bahwa *cloud accounting* meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih efisien.

Dalam praktik akuntansi modern, Otomatisasi Proses Robotik (RPA) berperan penting dalam meningkatkan akurasi dan mengurangi risiko kesalahan serta kecurangan secara signifikan. Studi terbaru oleh Alassuli, (2025) menekankan bahwa RPA tidak hanya mengotomatisasi tugas rutin dan repetitif, tetapi juga memperkuat mekanisme pengendalian internal dengan standarisasi prosedur audit yang meningkatkan konsistensi dan transparansi pelaporan keuangan. Lebih jauh, penelitian oleh Kokina & Bradford, (2025) menunjukkan bahwa integrasi RPA dengan analitik data canggih memungkinkan deteksi dini terhadap anomali dan potensi *fraud*, sehingga memperkuat fungsi pengawasan dan audit dalam organisasi serta mempercepat proses audit secara keseluruhan. Kontribusi signifikan ini membebaskan tenaga kerja manusia untuk memfokuskan upaya pada analisis strategis yang memberikan nilai tambah lebih tinggi bagi perusahaan.

Dengan pemahaman mendalam mengenai metode implementasi tersebut, para praktisi bisnis dan akuntansi diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk menyeimbangkan efisiensi operasional dan akurasi data keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi yang andal dan terkini.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam era transformasi digital, adopsi teknologi modern dalam praktik akuntansi bisnis sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan daya saing operasional perusahaan. Berbagai teknologi seperti, Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*), *Machine Learning* (ML), Otomatisasi Proses Robotik (*Robotic Process Automation/RPA*), dan sistem akuntansi berbasis *cloud*, telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengelolaan dan analisis data keuangan.

Implementasi AI dan Machine Learning dalam Akuntansi

AI dan ML memfasilitasi pengolahan *big data* keuangan dengan kecepatan dan ketelitian tinggi. Menurut Abdullah & Almaqtari (2024) penggunaan AI dalam akuntansi mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan deteksi anomali serta aktivitas fraud secara otomatis, sehingga membantu memperkuat sistem pengendalian internal perusahaan. Metode machine learning memungkinkan audit yang lebih efektif melalui analisis pola transaksi historis untuk mendeteksi *fraud* secara *real time* dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan audit manual tradisional (Chen & Wu, 2023). Selain itu, AI membantu mengotomatiskan tugas rutin seperti pencatatan transaksi dan rekonsiliasi, yang meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kesalahan manusia.

Studi terbaru oleh Kerr et al. (2025) menegaskan bahwa integrasi AI dalam praktik akuntansi secara signifikan meningkatkan efisiensi proses bisnis dengan mengurangi waktu pengerjaan serta meningkatkan akurasi laporan keuangan. Sedangkan penelitian oleh Callegari et al. (2024) menyoroti penerapan *machine learning* dalam deteksi *fraud* finansial secara *real time* dengan akurasi tinggi pada dataset tidak seimbang, yang mampu meningkatkan keandalan sistem audit dan keamanan keuangan perusahaan. Dengan demikian, AI dan ML tidak hanya mempercepat proses akuntansi, tetapi juga meningkatkan keamanan, ketelitian, dan keandalan sistem keuangan.

Otomatisasi dengan Robotic Process Automation (RPA)

Otomatisasi tugas rutin dengan RPA menjadi kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi akuntansi modern. Penelitian oleh Alassuli (2025) menegaskan bahwa RPA secara signifikan membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan konsistensi dalam pelaporan keuangan dengan standarisasi prosedur audit. Selain itu, Kokina & Bradford (2025) menunjukkan bahwa integrasi RPA dengan analitik canggih memungkinkan deteksi dini kecurangan dan anomali, yang memperkuat mekanisme pengawasan internal dan mempercepat proses audit.

Sistem Akuntansi Berbasis Cloud

Sistem akuntansi berbasis cloud menghadirkan paradigma baru dalam pengelolaan data keuangan. Menurut Abdullah & Almaqtari (2024), *cloud accounting* memungkinkan perusahaan, khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM), untuk mengakses data secara *real time* dengan biaya infrastruktur yang lebih rendah dan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan keuangan. Syafaruddin et al. (2024) juga menegaskan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis *cloud* meningkatkan efisiensi operasional dan kolaborasi antar departemen, dengan dukungan fitur dashboard yang intuitif untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Blockchain dan Teknologi Terdisrupsi

Selain itu, teknologi *blockchain* juga mulai mengubah paradigma akuntansi dengan menyediakan transparansi tinggi dan keamanan dalam pencatatan transaksi keuangan. Parra-Domínguez et al. (2025) menjelaskan bahwa *blockchain* dapat

mengotomatiskan rekonsiliasi dan audit, sehingga secara signifikan mengurangi biaya dan meningkatkan kepercayaan dalam laporan keuangan organisasi. Implementasi teknologi *blockchain* dalam akuntansi telah membawa perubahan paradigma signifikan dengan meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pencatatan serta audit transaksi keuangan. Berdasarkan penelitian Görevlisi Abedalhaleem et al. (2025), *blockchain* bekerja dengan menyediakan buku besar terdistribusi, yang memungkinkan semua peserta yang berwenang untuk mengakses secara terbuka dan memverifikasi transaksi. Hal ini secara langsung meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.

Penelitian tersebut juga menyoroti bahwa meskipun *blockchain* secara signifikan memperkuat kemudahan pelacakan (*traceability*) dan transparansi data akuntansi, kemampuannya dalam mencegah kecurangan (*fraud*) masih memerlukan dukungan tambahan seperti, pengawasan manusia, kerangka regulasi yang lebih ketat, dan analitik digital canggih. Dengan demikian, integrasi *blockchain* dengan sistem pengawasan dan analisis cerdas menjadi kunci untuk memaksimalkan manfaat teknologi ini dalam bidang akuntansi. Selain itu, *blockchain* juga terbukti mampu mengoptimalkan proses auditing secara *real time*, mempercepat penyelesaian audit, serta mengurangi biaya operasional secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* sebagai strategi utama untuk mengeksplorasi dan menganalisis hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, jurnal, serta berbagai sumber pustaka relevan terkait implementasi teknologi dalam bidang akuntansi di sektor bisnis. Sebagaimana diuraikan oleh Khangura et al. (2012), pendekatan kualitatif menggunakan metode *literature review* untuk mengkaji studi terdahulu terkait implementasi teknologi dalam akuntansi bisnis. Data yang dianalisis berasal dari sumber sekunder kredibel dan relevan, yang meliputi jurnal nasional dan internasional dari tahun 2019 hingga 2024 yang terindeks di Scopus, Google Scholar, dan ScienceDirect.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Teknologi AI dan Machine Learning pada Akuntansi

Implementasi teknologi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dan *Machine Learning* (ML) dalam akuntansi telah membawa perubahan signifikan dalam analisis dan pengolahan data keuangan. Studi terbaru oleh Abdullah & Almaqtari (2024) menunjukkan bahwa AI dan ML secara substansial meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kecepatan pengelolaan data besar, sekaligus membantu mendeteksi anomali atau transaksi mencurigakan secara otomatis, sehingga dapat mengurangi risiko *human error* dan potensi kecurangan. AI juga berperan penting dalam prediksi risiko keuangan

berbasis pola historis, yang memungkinkan pengambilan keputusan strategis yang lebih berbasis data.

Penelitian oleh Chen & Wu, (2023) memaparkan bagaimana penerapan *machine learning* dalam audit keuangan memperkuat kemampuan deteksi *fraud* dan kesalahan akuntansi dibandingkan dengan audit tradisional yang masih bergantung pada pemeriksaan manual dan *sampling* data. Sistem *machine learning* yang terus belajar dari data masa lalu mampu meningkatkan akurasi deteksi secara signifikan, menjadikan audit lebih berkualitas dan transparan.

Penelitian oleh Han et al. (2023), menyoroti bahwa adopsi AI dalam praktik akuntansi tidak hanya mengotomasi proses rutin seperti pengkodean transaksi dan rekonsiliasi akun, tetapi juga menggeser peran staf akuntansi menuju pekerjaan bernilai tambah, seperti pengambilan keputusan strategis yang berbasis pada analisis data yang lebih mendalam. Mereka menekankan bahwa integrasi AI didukung oleh kemampuan blockchain yang menyediakan data yang tidak dapat diubah, terverifikasi, dan transparan, sehingga bersama-sama meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan.

Namun, implementasi teknologi ini menuntut investasi signifikan dalam infrastruktur teknologi, transformasi budaya organisasi, serta peningkatan kompetensi digital dan keterampilan sumber daya manusia agar dapat beradaptasi dengan lingkungan digital yang dinamis. Tantangan lain yang diidentifikasi termasuk resistensi terhadap perubahan organisasi dan perlunya manajemen risiko serta manajemen perubahan yang efektif agar teknologi dapat diadopsi secara optimal.

Otomatisasi Proses dengan Robotic Process Automation (RPA)

Penerapan *Robotic Process Automation* (RPA) dalam sistem akuntansi telah menjadi inovasi penting yang memungkinkan otomatisasi proses bisnis manual secara lebih efisien. Studi oleh Bhattacharya et al. (2022) menunjukkan bahwa RPA mempercepat aktivitas pencatatan dan rekonsiliasi transaksi keuangan secara otomatis, sekaligus meningkatkan konsistensi dan reliabilitas data. RPA bekerja dengan mengotomasi tugas berulang berbasis aturan seperti input data, pencocokan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan rutin, sehingga risiko *human error* dapat ditekan secara signifikan. Selain itu, implementasi RPA mempercepat siklus pelaporan keuangan, yang penting untuk pengambilan keputusan di lingkungan bisnis yang cepat berubah dan kompetitif.

Dukungan tambahan berasal dari penelitian Turrahmi & Firdaus (2024) yang menekankan bahwa RPA membawa efisiensi operasional dan pengurangan biaya pengolahan bagi organisasi besar dalam berbagai sektor industri. Samson Ayinla et al. (2024) secara signifikan menegaskan bahwa implementasi *Robotic Process Automation* (RPA) di proses keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga secara drastis meningkatkan produktivitas staf dengan memfokuskan peran mereka pada pengambilan keputusan strategis berbasis data yang lebih cermat dan tepat sasaran, sehingga mengoptimalkan kinerja dan hasil bisnis secara keseluruhan.

Namun demikian, integrasi RPA ke dalam sistem ERP memerlukan perhatian khusus pada desain proses yang matang dan pelatihan SDM agar transisi dari manual ke

otomatis berjalan efektif. Aspek pemeliharaan sistem dan keamanan data juga merupakan faktor krusial bagi keberlanjutan implementasi RPA.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa adopsi sistem akuntansi berbasis cloud (*cloud accounting*) memberikan manfaat signifikan bagi UKM dalam berbagai aspek. Inayah & Susliyanti (2025) menemukan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis *cloud* secara positif meningkatkan kinerja keuangan UKM, termasuk profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi biaya, terutama ketika didukung oleh kecakapan digital yang memadai. Studi kasus oleh Anna Napitupulu & Benyamin Siahaan (2025) di sektor ritel. Mereka melaporkan bahwa adopsi *cloud accounting* menurunkan rata-rata biaya operasional sebesar 17,3% dan meningkatkan *Return on Investment* (ROI) sebesar 8,2%, serta meningkatkan akurasi pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan strategis.

Penelitian oleh Putri et al. (2025) yang menggunakan kerangka TOE (*Technology-Organization-Environment*) menyimpulkan bahwa adopsi *cloud accounting* di kalangan UMKM didorong oleh infrastruktur TI, kesiapan organisasi, tekanan dari pemangku kepentingan, serta kepatuhan regulasi. Seluruh faktor ini secara signifikan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka.

Transformasi Digital dan Tantangan Penerapan

Meskipun teknologi seperti RPA, AI, dan ML menawarkan berbagai keuntungan besar dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi akuntansi, implementasinya kerap menghadapi hambatan signifikan, terutama dalam hal pelatihan dan pengembangan kompetensi staf. Sebagai contoh, Altarazi & Santos (2024) dalam tinjauan literatur terkait tantangan adopsi RPA mencatat bahwa resistensi karyawan, terutama yang lebih senior, yang didorong oleh kekhawatiran akan kehilangan peran atau tanggung jawab, merupakan kendala utama yang hanya bisa diatasi melalui *trust-building*, komunikasi internal yang efektif, dan pelatihan yang memadai. Selain itu, studi oleh Pargmann et al. (2023) dalam tinjauan sistematis tentang digitalisasi akuntansi menekankan bahwa kekurangan keahlian teknis dan metodologis merupakan penghalang utama inovasi dalam praktik akuntansi, sehingga menggarisbawahi pentingnya integrasi kompetensi digital, analisis data, dan proses sistem ke dalam kurikulum pendidikan serta pelatihan profesional. Dengan demikian, agar transformasi digital di sektor akuntansi berhasil, organisasi harus menginvestasikan sumber daya yang cukup dalam pelatihan, manajemen perubahan, dan penguatan kompetensi SDM sehingga teknologi dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam proses bisnis dan meminimalkan resistensi pengguna. Integrasi dengan sistem lama (*legacy systems*) merupakan tantangan teknis dan manajerial yang krusial dalam otomatisasi dan transformasi digital akuntansi.

Studi oleh Fahmideh et al. (2020) mengamati bahwa migrasi sistem lama ke *platform cloud* menghadirkan berbagai hambatan, seperti biaya tinggi, kurangnya kesiapan organisasi, dan proses rekayasa ulang yang kompleks, yang sangat memengaruhi kelancaran dan kesuksesan transformasi digital. Di bidang keamanan data, transformasi digital dalam sistem informasi akuntansi elektronik meningkatkan

kerentanan terhadap ancaman siber seperti pencurian data, manipulasi informasi, dan *ransomware*, tetapi juga dapat memperkuat keamanan dengan penerapan teknologi seperti blockchain, AI, dan kebijakan yang komprehensif (لؤي حاضر هزاع & ايمان خنشل, 2025). Dalam konteks modernisasi sistem keuangan, Gajula (2025) menawarkan kerangka arsitektur dengan pendekatan *microservices*, *cloud*, dan *API-first* untuk mengintegrasikan sistem *legacy* secara bertahap, sekaligus memperkuat efisiensi operasional dan stabilitas organisasi. Dalam aspek keamanan budaya organisasi, penelitian Singh (2025) menyoroti bahwa data silo dan arsitektur lama sering menghambat implementasi AI dalam sistem keuangan, serta menyarankan protokol transformasi data, mitigasi risiko operasional, dan pola arsitektur yang mendukung kesinambungan sistem lama saat mengadopsi teknologi baru. Oleh sebab itu, transformasi digital dalam akuntansi menuntut pendekatan sistematis yang melibatkan rekayasa ulang proses (*re-engineered processes*), integrasi keamanan, dan adaptasi budaya organisasi agar sinergi antara teknologi, manusia, dan proses bisnis dapat tercapai secara maksimal.

KESIMPULAN

Implementasi teknologi dalam akuntansi, seperti *Artificial Intelligence* (AI), *Machine Learning* (ML), *Robotic Process Automation* (RPA), dan sistem akuntansi berbasis *cloud*, memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan produktivitas pengolahan data keuangan. Teknologi-teknologi ini memungkinkan analisis data besar secara cepat dan tepat, otomatisasi proses bisnis, serta akses data real-time yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Selain itu, *blockchain* menambah transparansi dan keamanan, memperkuat audit dan rekonsiliasi. Tantangan utama termasuk investasi infrastruktur, transformasi budaya organisasi, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar adaptasi teknologi berjalan optimal dan berkelanjutan.

Dengan demikian, integrasi teknologi mutakhir ini tidak hanya memperbaiki kinerja akuntansi, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif penting bagi perusahaan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A. H., & Almaqtari, F. A. (2024). The impact of artificial intelligence and Industry 4.0 on transforming accounting and auditing practices. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(1).
<https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100218>
- Alassuli, A. (2025). Impact of artificial intelligence using the robotic process automation system on the efficiency of internal audit operations at Jordanian commercial banks. *Banks and Bank Systems*, 20(1), 122–135.
[https://doi.org/10.21511/bbs.20\(1\).2025.11](https://doi.org/10.21511/bbs.20(1).2025.11)
- Altarazi, F., & Santos, D. (2024, September 24). *Robotic Process Automation (RPA) Implementation Challenges: A Literature Review*.
<https://doi.org/10.46254/na09.20240054>
- Anna Napitupulu, M., & Benyamin Siahaan, S. (n.d.). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi Pengaruh Adopsi Cloud Accounting Terhadap Kinerja UKM Studi Kasus Multi-Perusahaan di Sektor Ritel*.
<https://doi.org/10.46880/jmika.Vol9No1.pp188-200>
- Bhattacharya, R., Mohammed, S., Kaushik, P., Haralayya, B., Balamurugan Professor, A., Vamsi Krishna, M., Bhattacharya Associate Professor, R., Mohammed Assistant Professor, S., Haralayya Professor, B., & Kaushik Professor, P. (2022). *Industry Qualifications, The Institute of Administrative Management, UK | 127 Manager-The British Journal of Administrative Management ISSN-1746 1278* (Vol. 58). <https://www.researchgate.net/publication/370418613>
- Callegari, E., Agnolucci, J., Angiola, F., Fais, P., Giorgetti, A., Giraudo, C., Viel, G., & Cecchetto, G. (2024). The Precision, Inter-Rater Reliability, and Accuracy of a Handheld Scanner Equipped with a Light Detection and Ranging Sensor in Measuring Parts of the Body—A Preliminary Validation Study. *Sensors*, 24(2).
<https://doi.org/10.3390/s24020500>
- Chen, Y., & Wu, Z. (2023). Financial Fraud Detection of Listed Companies in China: A Machine Learning Approach. *Sustainability (Switzerland)*, 15(1).
<https://doi.org/10.3390/su15010105>
- Fahmideh, M., Daneshgar, F., Beydoun, G., & Rabhi, F. (n.d.). *Challenges in migrating legacy software systems to the cloud-an empirical study*.
- Gajula, S. (2025). Architectural Transformation Of Legacy Financial Systems: A Framework For Microservices, Cloud, And Api Integration. *International Journal Of Information Technology And Management Information Systems*, 16(2), 1201–1218. https://doi.org/10.34218/ijitmis_16_02_075
- Görevlisi Abedalhaleem ALABADLA İstanbul Sabahattin Zaim Üniversitesi, Ö., Eğitim Enstitüsü, L., & İktisadi ve Hukuku, İ. (2025). *The Role Of Blockchain In Enhancing The Accuracy And Transparency Of Auditing And Accounting Processes Denetim Ve Muhasebe Süreçlerinin Doğruluğunu Ve Şeffaflığını Artırmada Blok Zincirinin Rolü*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15002643>

- Han, H., Shiwakoti, R. K., Jarvis, R., Mordi, C., & Botchie, D. (2023). Accounting and auditing with blockchain technology and artificial Intelligence: A literature review. *International Journal of Accounting Information Systems*, 48. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100598>
- Inayah, A., & Susliyanti, E. D. (2025). The Impact of Cloud-Based Accounting Systems on SME Financial Performance in the Digital Era. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 138–145. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1486>
- Kerr, D., Smith, K. T., Smith, L. M., & Xu, T. (2025). A Review of AI and Its Impact on Management Accounting and Society. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(6). <https://doi.org/10.3390/jrfm18060340>
- Khangura, S., Konnyu, K., Cushman, R., Grimshaw, J., & Moher, D. (2012). Evidence summaries: The evolution of a rapid review approach. *Systematic Reviews*, 1(1). <https://doi.org/10.1186/2046-4053-1-10>
- Kokina, J., & Bradford, M. (2025). Robotic Process Automation Governance in Accounting Information Systems Research: A Multivocal Literature Review and Future Research Agenda. *Journal of Information Systems*, 1–23. <https://doi.org/10.2308/isyss-2024-061>
- Mujalli, A., Wani, M. J. G., Almgrashi, A., Khormi, T., & Qahtani, M. (2024). Investigating the factors affecting the adoption of cloud accounting in Saudi Arabia's small and medium-sized enterprises (SMEs). *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100314>
- Pargmann, J., Riebenbauer, E., Flick-Holtzsch, D., & Berding, F. (2023). Digitalisation in accounting: a systematic literature review of activities and implications for competences. In *Empirical Research in Vocational Education and Training* (Vol. 15, Issue 1). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. <https://doi.org/10.1186/s40461-023-00141-1>
- Parra-Domínguez, J., Sanz Martín, L., López Pérez, G., & Zafra Gómez, J. L. (2025). The disruption of blockchain technology in accounting: a review of scientific progress. In *Journal of Accounting and Organizational Change*. Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/JAOC-10-2024-0327>
- Putri, E., Bandi, B., Widarjo, W., & Arifin, T. (2025). The value of cloud accounting for MSMEs: a Technology-Organization-Environment (TOE) framework perspective. *Cogent Business and Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2494712>
- Samson Ayinla, B., Atadoga, A., Ugochukwu Ike, C., Leonard Ndubuisi, N., Franca Asuzu, O., & Adura Adeleye, R. (2024). The Role Of Robotic Process Automation (Rpa) In Modern Accounting: A Review-Investigating How Automation Tools Are Transforming Traditional Accounting Practices. *Engineering Science & Technology Journal*, 5(2), 427–447. <https://doi.org/10.51594/estj/v5i2.804>
- Singh, M. (2025). Integrating Artificial Intelligence with Legacy Systems: A Systematic Analysis of Challenges and Strategic Considerations. *European Journal of*

Computer Science and Information Technology, 13(32), 38–45.

<https://doi.org/10.37745/ejcsit.2013/vol13n323845>

Syafaruddin, A. R. A., Natsir, N., & Syafaruddin, S. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Kecil. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1618–1626.

<https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14183>

Turrahmi, F., & Firdaus, R. (2024). *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara Penggunaan Rpa (Robotic Process Automation) Dalam Sistem Informasi Akuntansi: Mempercepat Proses Dan Mengurangi Kesalahan Use Of Rpa (Robotic Process Automation) In Accounting Information Systems: Speeding Up Processes And Reducing Errors*. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>